

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan olah data dengan menerapkan disiplin metode penelitian kuantitatif, olah data, dan analisis pembahasan yang sudah dilakukan mengenai pengaruh struktur modal dan *liquidity* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas menjadi variabel intervening pada sektor infrastruktur dan transportasi yang terdaftar di ISSI periode 2021-2024, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1.) Struktur Modal yang diproksikan dengan DER memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Anggraeni dan Santoso (2024), namun tidak sependapat dengan penelitian Putri dan Puspitasari (2022).
- 2.) *Liquidity* yang diproksikan dengan CR tidak memiliki pengaruh signifikan dan arahnya negatif terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Haris, Arisudhana, dan Hiram (2024), namun tidak sependapat dengan penelitian Fitrifatun dan Meirini (2024).
- 3.) Struktur Modal yang diproksikan dengan DER tidak memiliki pengaruh signifikan dan arahnya positif terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan PBV. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Bianca dan Hwihanus (2024), namun tidak sependapat dengan penelitian Alifian dan Susilo (2024).
- 4.) *Liquidity* yang diproksikan dengan CR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan PBV. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Syahputri, Ika, dan Suryani (2024), namun tidak sependapat dengan penelitian Syah dan Aris (2024).
- 5.) Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan PBV. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Alifian dan Susilo (2024), namun tidak sependapat dengan penelitian Wilyandi, Arisandi, dan Wahyuni (2024).

- 6.) Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA mampu menjadi mediator atas pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan arah pengaruh tidak langsung negatif. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Gultom dan Budiarta (2024), namun tidak sependapat dengan penelitian Hikmatulloh dan Rosyadi (2024). Perusahaan sektor tersebut yang menjaga rasio DER rendah / tidak membebankan hutang dapat meningkatkan ROA sehingga PBV turut meningkat termasuk memegang prinsip syariah kehati-hatian (*al-warra'*) dan profesionalisme/kesempurnaan (*itqan*).
- 7.) Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA tidak signifikan menjadi mediator atas pengaruh *Liquidity* (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan arah pengaruh tidak langsung positif. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Hikmatulloh dan Rosyadi (2024), namun tidak sependapat dengan penelitian Manurung dan Hasyim (2024). Perusahaan sektor tersebut yang menjaga rasio CR tidak terlalu tinggi / mampu mengelola aset lancarnya dapat meningkatkan PBV dan ROA termasuk memegang prinsip syariah dapat dipercaya (*amanah*) dan bertanggungjawab (*mas'uliyah*).

B. Implikasi

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam perkembangan ilmu ekonomi syariah mengenai hubungan pengaruh antara struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan mempertimbangkan peran profitabilitas sebagai variabel intervening. Khususnya memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor pengaruh nilai perusahaan yang bergerak pada bidang syariah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur yang ada dan menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis yang sangat penting bagi perusahaan, terutama bagi perusahaan yang telah *go public*. Informasi mengenai hubungan antara struktur modal, likuiditas, dan nilai perusahaan dapat menjadi dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan strategis. Perusahaan dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk: 1) Membuat keputusan investasi dengan memahami bagaimana struktur modal dan likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan, perusahaan dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat untuk

memaksimalkan nilai pemegang saham; 2) Mengelola struktur modal yakni perusahaan dapat merancang struktur modal yang optimal dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan; 3) Meningkatkan kinerja keuangan dengan memahami peran profitabilitas sebagai variabel intervening, perusahaan dapat mengidentifikasi langkah-langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan profitabilitas dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Selain bagi perusahaan, hasil penelitian ini juga memberikan implikasi penting bagi investor. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik. Investor dapat memilih perusahaan yang memiliki prospek pertumbuhan tinggi dengan mengidentifikasi baik buruknya struktur modal dan likuiditas perusahaan terkait, serta mengidentifikasi perusahaan yang memiliki potensi untuk meningkatkan profitabilitas di masa depan. Investor dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai alat untuk menganalisis kinerja perusahaan dan membandingkannya dengan perusahaan sejenis. Dengan memahami faktor-faktor risiko terkait dengan struktur modal dan likuiditas, investor dapat mengurangi risiko investasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan olah data dengan menerapkan disiplin metode penelitian kuantitatif, olah data, dan analisis pembahasan yang sudah dilakukan mengenai pengaruh struktur modal dan *liquidity* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas menjadi variabel intervening pada sektor infrastruktur dan transportasi yang terdaftar di ISSI periode 2021-2024, peneliti menyadari bahwa terdapat keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

- 1.) Keterbatasan rentang waktu penelitian yang relatif singkat yaitu 4 tahun dikarenakan pada masa covid data yang dibutuhkan tidak akan valid. Periode waktu yang terbatas ini dapat membatasi generalisasi hasil penelitian, terutama dalam mengidentifikasi tren jangka panjang dan siklus bisnis yang lebih luas. Fluktuasi ekonomi yang mungkin terjadi selama periode tiga tahun dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan variabel-variabel yang diteliti,

sehingga hasil penelitian mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi yang lebih stabil dalam jangka panjang.

- 2.) Keterbatasan penggunaan variabel dan rasio yang digunakan. Selain struktur modal yang diterapkan dengan rasio DER dan liquidity yang diterapkan dengan rasio CR masih banyak variabel lain dengan penggunaan rasio yang bermacam-macam dapat dikembangkan pada faktor-faktor pengaruh nilai perusahaan. Salah satu variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan ialah leverage menurut grand theory yang digunakan pada penelitian ini, yaitu *signaling theory*.
- 3.) Keterbatasan objek penelitian. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan infrastruktur dan transportasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Batasan sampel ini dapat mengurangi generalisasi hasil penelitian ke seluruh sektor industri. Karakteristik unik dari sektor infrastruktur dan transportasi, seperti siklus investasi yang panjang dan regulasi yang ketat, dapat mempengaruhi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Selain itu, dengan membatasi sampel pada perusahaan syariah, penelitian ini tidak dapat menangkap karakteristik perusahaan non-syariah yang mungkin memiliki perilaku yang berbeda.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satu di antaranya adalah keterbatasan periode penelitian. Untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, disarankan agar penelitian selanjutnya memperpanjang periode pengamatan. Idealnya, penelitian dapat dilakukan dengan rentang waktu lima tahun atau lebih. Dengan demikian, peneliti dapat menangkap dinamika perubahan yang terjadi dalam jangka panjang dan mengidentifikasi pola-pola yang lebih stabil.

Selain perluasan periode penelitian, penggunaan proksi yang berbeda juga dapat meningkatkan kualitas penelitian. Sebagai contoh, untuk mengukur profitabilitas, selain menggunakan *Return on Assets* (ROA), peneliti dapat menggunakan *Return on Equity* (ROE) yang lebih fokus pada profitabilitas bagi

pemegang saham. Begitu pula untuk mengukur nilai perusahaan, selain *Price to Book Value* (PBV), peneliti dapat menggunakan Tobin's Q dan *Price Earning Ratio* (PER) yang memberikan perspektif yang berbeda mengenai valuasi perusahaan. Dengan menggunakan berbagai proksi, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan akurat mengenai fenomena yang diteliti.

Penelitian ini telah fokus pada sektor infrastruktur dan transportasi. Meskipun sektor ini memiliki karakteristik yang unik, hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasi ke sektor lain. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan sektor-sektor lain. Dengan demikian, peneliti dapat mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan pola hubungan antara variabel-variabel penelitian di berbagai sektor, serta menguji apakah model yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat diaplikasikan pada konteks yang berbeda.